

## Perkembangan Sosial Anak Usia Dini pada Masa Pembelajaran Daring

Marisa Sardi<sup>1</sup>, Farida Mayar<sup>2</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang  
[msardi42@gmail.com](mailto:msardi42@gmail.com), [mayarfarida@gmail.com](mailto:mayarfarida@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan sosial anak penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan sosial anak usia dini pada masa pembelajaran daring. Dilatarbelakangi masalah perkembangan sosial anak pada masa covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur yang bersumber dari buku dan artikel-artikel. Hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan sosial anak usia dini pada masa pembelajaran daring mengalami perubahan dan diperlukan peran orang tua dalam mengembangkan sosial dengan memberikan kasih sayang, berinteraksi dan bermain dengan anak akan mengasah perkembangannya apalagi saat situasi pandemi yang membuat anak melakukan pembelajaran daring sehingga orangtua harus bisa membuat anak nyaman dan tetap menjaga dan mengembangkan sosial anak guna masa depan anak dalam menghadapi dunia luar.

**Kata Kunci:** *Perkembangan Sosial, Anak Usia Dini, Pembelajaran Daring*

### Abstract

*The social development of children. This study aims to determine the social development of early childhood during the brave learning period. The background is the problem of children's social development during the Covid-19 period. The method used in this study is a literature review sourced from books and articles. The results of this study indicate that early childhood social development during the learning period dares to change and the role of parents is needed in developing socially with love, interacting and playing with children will hone their social development, especially during a pandemic situation that makes children do bold learning so parents must be able to make children comfortable and maintain and develop children's social for their future in facing the outside world.*

**Keywords:** *Social Development, Early Childhood, Online Learning*

### PENDAHULUAN

Dunia dihebohkan oleh munculnya suatu virus corona atau sering disebut pandemi Covid-19, termasuk Indonesia. Virus covid awalnya menyerang kota Wuhan, Cina pada akhir 2019 dan muncul di Indonesia sejak Maret 2020 di Depok, Jawa Barat. Secara umum gejala yang dirasakan adalah demam, batuk dan sesak nafas. Virus bisa ditularkan dari orang ke orang lainnya hanya melalui sentuhan, batuk, bersin. Seseorang dapat terinfeksi virus ini hanya dengan melalui benda, misalnya menyentuh objek yang telah terpapar virus lalu mengusap mata, hidung atau mulut (WHO, 2020).

Covid menyebar dengan cepat dan membuat kasus positif corona semakin meningkat. Pemerintah Indonesia menyarankan masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau jaga jarak guna menghentikan rantai penyebaran virus. Social distancing ini dilakukan dengan cara tiap orang melakukan jaga jarak, baik saat belanja, antrian dan lain sebagainya. Karena kebijakan tersebut banyak instansi pemerintah terutama sekolah-sekolah menetapkan proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah. Pandemi ini memberikan efek pada proses belajar mengajar yang belum diperbolehkan secara langsung dan harus dilakukan di rumah. Proses belajar dan mengajar dilaksanakan dengan pembelajaran online atau daring menggunakan teknologi. Menurut Bilfaqih dan Qomarudin (Ayuni et al, 2020) pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar mengajar yang

dilakukan dalam jaringan guna mencapai anggota secara meluas, kemudian proses belajar mengajar bisa dilakukan dari tempat masing-masing dan bisa mengikutinya secara gratis maupun berbayar. Pembelajaran daring dilakukan hampir diseluruh dunia, namun tidak pernah dilakukan dengan cara serempak (Sun et al, 2020).

Semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/kejuruan serta perguruan tinggi mengambil kebijakan belajar dari rumah. Hingga sekolah dan perguruan tinggi melakukan pembelajaran daring secara nasional.

Pendidikan adalah suatu upaya yang penting untuk dilalui setiap orang guna menghadapi dan meningkatkan kualitas kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan bisa dikatakan berhasil apabila pendidikan tersebut dilakukan sejak dini mungkin. Pendidikan anak usia dini adalah suatu aktivitas penting dilalui anak umur 0-6 tahun demi membantu anak menghadapi tugas-tugas pada masa tumbuh kembangnya. Pendidikan anak usia dini diberikan guna pengembangan aspek-aspek perkembangannya yaitu perkembangan kognitif, bahasa, moral dan sosial emosional. Bagian aspek perkembangan anak yang sangat penting dikembangkan saat masa pandemi covid-19 adalah perkembangan sosial.

Perkembangan sosial adalah kemampuan seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Perkembangan sosial bisa diartikan juga sebagai proses penyesuaian seseorang kepada moral, tradisi dan norma untuk menyatukan diri dalam golongan, berkomunikasi serta bekerjasama dalam kelompok. Aspek perkembangan sosial anak perlu dikembangkan, karena dengan adanya sosial anak mampu berinteraksi bersama orang lain. Perkembangan sosial akan didapatkan anak melalui mengamati, mendengar dan meniru orang disekitar, pada saat ini dibutuhkan peran yang sangat besar dari pendidik dan orang tua dalam mengembangkan perkembangan sosial anak.

## **METODE**

Metode pada suatu penelitian merupakan satu hal yang penting. Metode yang pakai dalam artikel yaitu metode kajian literatur. Penelitian kajian literatur adalah penelitian yang dilaksanakan melalui cara mencari, mengumpulkan dan menganalisis referensi yang relevan dari berbagai sumber misal artikel, buku, jurnal, dokumen serta majalah yang sama dengan latar belakang (Sugiyono, 2013). Penelitian kajian literatur yang dilakukan akan mencari sumber dari dokumen-dokumen yang menjelaskan aspek perkembangan sosial anak pada saat pembelajaran daring. Sumber data dalam artikel adalah data primer yaitu hasil suatu penelitian dan dari tulisan ilmiah yang berhubungan perkembangan sosial anak pada masa pembelajaran daring. Hasil artikel ilmiah didapatkan pada kumpulan data online yaitu Google Scholar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan "Pendidikan ditujukan untuk anak sejak lahir sampai umur 6 tahun". Sementara, menurut National Association For The Young Children (NAEYC) mengatakan anak yaitu seseorang berumur 0-8 tahun mendapat fasilitas pendidikan misal di TPA, penitipan anak dalam keluarga, pendidikan prasekolah, taman kanak-kanak (TK). Pendidikan anak usia dini dilakukan sejak berusia 0-6 tahun baik secara formal maupun informal. (Miranti, 2021) pada saat itu anak berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan signifikan baik mental maupun fisik. Seorang anak dikatakan berhasil dalam dunia pendidikan apabila pendidikan diberikan sejak dini mungkin. Banyak stimulus yang bisa diberikan oleh orangtua, guru, dan lingkungan kepada anak.

Banyak psikolog serta ahli dibagian pendidikan memandang anak usia dini sebagai priode yang penting serta harus dikembangkan sedini mungkin. Perkembangan sosial anak ialah kemampuan seorang anak menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar yang diawali dari keluarga kemudian seterusnya dengan orang yang tidak dikenalnya. Perkembangan sosial anak dapat berpengaruh dari aspek internal yakni diri sendiri juga aspek eksternal yaitu keluarga serta lingkungan. Susanto (2017:28) mengungkapkan bagian aspek

berpengaruh pada sosial anak adalah keluarga, pribadi matang, kelompok sosial, pendidikan dan pengetahuan. Orang tua merupakan langkah awal anak untuk berinteraksi, jika lingkungan interaksi sosial anak baik maka perkembangan sosial anak juga akan berdampak positif demikian juga apabila lingkungan interaksi sosial anak kurang bagus akan berdampak negatif untuk anak. Anak berinteraksi dengan mudah jika lingkungan melakukan hal yang merangsang anak.

Belajar online atau biasa disebut pembelajaran daring. Dalam KBBI arti makna daring adalah dalam jaringan, terhubung jejaring computer, internet dan sebagainya (Kemendikbud, 2020). Asmuni (2020) Pembelajaran daring ialah suatu rancangan pembelajaran yang dilakukan menggunakan jaringan internet yang dilaksanakan dengan tidak tatap muka antara guru dan murid juga materi dan waktu pembelajaran yang sama. Adanya pembelajaran daring menuntut kerjasama antara murid, guru dan orangtua agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran daring merupakan penggunaan internet guna mendapatkan materi, berinteraksi dengan materi, guru, teman agar tujuan pembelajaran dapat terlaksanakan dan memperoleh pengetahuan. Untuk melakukan pembelajaran daring memerlukan beberapa hal yaitu:

- a. Sarana dan prasarana, yaitu semua fasilitas yang dibutuhkan saat pembelajaran daring seperti hp, tablet, komputer, laptop dan alat elektronik lainnya.
- b. Sistem dan aplikasi, yaitu internet, whatsapp, zoom dan aplikasi lainnya.
- c. Konten, yaitu materi pembelajaran yang dibuat pendidik.
- d. Operator, yaitu yang terlibat dalam penggunaan sarana dan prasarana, menggunakan system dan aplikasi serta konten. Pendidik berfungsi sebagai operator dalam pembelajaran daring.

Beberapa kelebihan pembelajaran daring yaitu (1) Praktis dan fleksibel dalam memberikan dan pengerjaan tugas; (2) Bisa mengirim tugas kapan pun dan dimana pun; (3) Pengetahuan yang disampaikan akan cepat serta dijangkau banyak murid; (4) Penilaian tugas mudah dilakukan. Selain kelebihan juga ada kekurangan yang didapat dari pembelajaran daring yaitu: (1) Kejahatan cyber atau data pribadi diretas; (2) Koneksi internet tidak stabil; (3) Kurangnya pemahaman menggunakan teknologi; (4) Sulit memberikan pemahaman; (5) efektivitas pembelajaran terganggu; (6) Berkurangnya interaksi dalam pembelajaran. Anak mudah merasa bosan, mata anak akan terganggu jika keseingian melihat hp/tablet, sosial anak juga akan terhambat karena tidak adanya komunikasi antara anak dengan teman sebaya dan lingkungan. Anak hanya berinteraksi dengan orang terdekat seperti orang tua dan keluarga.

Virus covid yang menyerang dunia membuat dunia pendidikan terganggu. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia memberitahukan kepada masyarakat lewat *Surat Edaran Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Nomor 15 Tahun 2020* mengungkapkan pembelajaran dilakukan dari rumah (BDR) dengan proses belajar mengajar jarak jauh atau daring. Pembelajaran daring di anggap bisa memutuskan rantai penyebaran virus corona. Pemerintah juga memberlakukan kebijakan *social distancing* yang berlaku bagi seluruh warga masyarakat dan menyebabkan kegiatan diluar rumah harus dikurangi serta pekerjaan juga dilaksanakan dari rumah. Sebab kebijakan pemerintah tentang belajar secara online atau daring menyebabkan anak pada taman kanak-kanak melakukan pembelajaran di rumah bersama orang tua atau anggota keluarga dan membuat anak tidak berjumpa teman sekelasnya.

Pembelajaran daring juga berpengaruh kepada perkembangan sosial anak usia dini. Perkembangan sosial dipengaruhi dari metode pengajaran juga bimbingan dari orang tua, lingkungan serta norma-norma dalam masyarakat. Wening sekar kusuma (2021) menyatakan pembelajaran daring berpengaruh pada perkembangan sosial anak yaitu anak kurang kooperatif sebab jarang bermain dengan teman sebaya, sikap toleransi yang kurang disebabkan kurang bersosialisasi dengan teman, emosi anak tidak stabil sebab rasa bosan dan sedih merindukan teman dan pendidik juga mendapatkan kekerasan verbal dengan diancam, hinaan, menakuti dan menekan anak. Sosial anak merujuk pada proses anak berinteraksi bersama orang sekitar. Perkembangan sosial anak yakni kemampuan anak

dalam berinteraksi sosial masyarakat guna mendapatkan andil yang lebih luas dalam bermasyarakat.

Guru merupakan seseorang yang menentukan berhasil tidaknya anak dalam belajar, namun menurut Nandwijiwa (2020) saat masa covid-19 orang tua menggantikan peran sebagai guru dirumah, orang tua dapat jadi teladan yang baik untuk anak dalam pengembangan sosialnya. Pendampingan dari orang tua sangat diperlukan dalam pembelajaran daring baik langsung maupun tak langsung. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mencontohkan rasa persahabatan, anak dibimbing agar mengikuti aturan, mengedukasi anak masa yang akan datang tidak berpusat untuk kepentingan diri sendiri, mengajari untuk tidak mudah menyerah dan kecewa, mengasah kemampuan bahasa anak, memperkenalkan lingkungan, budaya, nilai, norma dan agama kepada anak.

Nasution & Suharani (2020) orang tua menjaga anak agar tidak berada di luar rumah saat pandemic guna mendukung keselamatan dan keamanan anak. Orang tua juga harus memenuhi kebutuhan anak, memberi motivasi, mengontrol anak dan menyediakan sarana untuk anak melakukan pembelajaran daring. Tugas orang tua dalam mendampingi anak selama pandemi lebih berat dibandingkan sebelumnya. Karena orang tua lah memegang peran penting dalam pendidikan anak, perawatan dan bimbingan guna kesiapan sosial kedepannya. Covid ini menjadikan penting peran orang tua dalam mendidik dan membimbing anak di rumah. Orang tua harus bias membagi waktu untuk pekerjaan kantor, rumah dan mendampingi anak ketika pembelajaran berlangsung.

Menurut Warliani R & Salma A.F (2020) menyatakan peran pendampingan dari orangtua mesti dilakukan sebab anak masih perlu arahan dan bimbingan untuk pengerjaan tugas dari guru. Walaupun masih ada beberapa orangtua yang tidak dapat mendampingi anak karena kesibukannya tetapi sebaiknya anak didampingi orang terdekat agar pembelajaran lebih sempurna dan tersampaikan dengan baik, anak juga dapat bertanya kepada yang mendampingi jika kurang jelas akan suatu materi yang diberikan.

Lia kusuma (2021) mengatakan sangat penting perhatian dan dukungan orang tua dalam pengembangan sosial anak. Adanya dukungan serta stimulus dari orang tua, perkembangan sosial anak jadi meningkat seperti memberi perhatian, kasih sayang, pengawasan, memberi contoh teladan juga membimbing anak untuk berlaku baik terhadap orang lain.

Perkembangan sosial anak usia dini pada masa pembelajaran daring dipengaruhi dari berbagai sumber, baik dari diri sendiri (internal) maupun keluarga dan lingkungan (eksternal). Namun saat pembelajaran daring, hal yang sangat dibutuhkan adalah peran orang tua dalam mengembangkan sosial anak dikarenakan keterbatasan anak untuk berinteraksi dengan dunia luar mengharuskan orang tua ekstra memberikan perhatian dan stimulus agar perkembangan sosial anak tetap berkembang dengan baik. Orang tua bisa dengan memberikan kasih sayang, berinteraksi dan bermain dengan anak akan mengasah perkembangan sosialnya apalagi saat situasi pandemi yang membuat anak melakukan pembelajaran daring sehingga orangtua harus bisa membuat anak nyaman dan tetap menjaga dan mengembangkan sosial anak guna masa depan anak dalam menghadapi dunia luar.

## **KESIMPULAN**

Pandemi covid-19 membuat semua jenjang pendidikan melakukan pembelajaran daring dari rumah termasuk jenjang TK atau sejenis. Saat pembelajaran daring berlangsung ada beberapa perkembangan yang berpengaruh seperti perkembangan sosial. Dimana saat pembelajaran daring anak tidak dapat berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekitar.

Hal yang sangat dibutuhkan saat pembelajaran daring adalah peran orang tua dalam mengembangkan sosial anak dikarenakan keterbatasan anak untuk berinteraksi dengan dunia luar mengharuskan orang tua ekstra memberikan perhatian dan stimulus agar perkembangan sosial anak tetap berkembang dengan baik. Orang tua bisa dengan memberikan kasih sayang, berinteraksi dan bermain dengan anak akan mengasah perkembangan sosialnya apalagi saat situasi pandemi yang membuat anak melakukan

pembelajaran daring sehingga orangtua harus bisa membuat anak nyaman dan tetap menjaga dan mengembangkan sosial anak guna masa depan anak dalam menghadapi dunia luar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Ema & Rita Nurunnisa. 2020. Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Usia Dini Melalui Program Pembiasaan belajar Di Rumah Berbantuan Medai Sosial Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*. Vol. 6 (2). Hal. 111-118. <https://doi.org/10.22460/ts.v6i2p111-118.2148>
- Asmuni. 2020. Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Pedagogy: Jurnal Penelitian Pengembangan Pendidikan*. Vol. 7 (4). Hal 281-288. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. 2020. Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vo. 5 (1). 10.31004/obsesi.v5i1.579
- Harahap, Saripah Anum., dkk. 2021. Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 (2). Hal. 1825-1836. 10.31004/obsesi.v5i2.1013
- Indanah & Yulisetyaningrum. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. Vol 10 (1). Hal 221-228. <http://dx.doi.org/10.26751/jikk.v10i1.645>
- Kemendikbud. 2020. KBBI Daring
- Kusuma, Lia., dkk. 2021. Perhatian Orang tua dalam Mendukung Keterampilan Sosial Anak selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6 (1). Hal. 473-491. 10.31004/obsesi.v6i1.959
- Kusuma, W, S., & Panggung, S., 2021. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 (2). Hal 1635-1643. 10.31004/obsesi.v5i2.940
- Miranti, P., & Lili, D, P.,. 2021. Waspada Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Jendela PSL: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 6 (1)
- Nandwijiwa, V., & Prima, A. 2020. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 4 (3). Hal. 3145-3153. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.821>
- Nasution, I., & Suharian, S. 2020. Peran Orang Tua Terhadap Anak Dalam Program Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19. *Visipena*. Vol. 11 (2). Hal 266-280. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i2.1154>
- Panatra, G., dkk. kecerdasan Interpersonal Anak Early Childhood di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 18 (2). <https://doi.org/10.17509/edukids.v18i2.34965>
- Pusdiklat Kemdikbud. 2020. Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://Pusdiklat.Kemdikbud.Go.Id/>.
- Sudarsana, I Ketut., Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari., dkk. 2020. *Covid-19: Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, 20200205. <https://doi.org/10.1038/s41563-020-0678-8>
- Susanto, A. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trisnawati, Wahyu & Sugito. 2021. Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 (1). Hal. 823-831. 10.31004/obsesi.v5i1.710
- Warliani, Resti., & Salma Arfa Fauziyyah. 2020. Kesiapan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 14 (2). Hal. 372-377. <http://dx.doi.org/10.52434/jp.v14i2.1031>